

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan mengenai kinerja karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dengan sifat penelitian adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk melihat pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2010:13).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No. 456, Pemurus Luar , Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70236.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2013:102). Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasi terlalu luas maka penelitian harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah hasil penelitian diberikan. Populasi pada

penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 62 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sebagian atau keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, diambil sebagai sampel atau jumlah yang terdapat dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Ahmad Tahzen (2009:95). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian karyawan yang bekerja di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin berjumlah 41 karyawan.

D. Variable Penelitian

Sugiono menjelaskan, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Masyhuri dan Zainuddin,2008:178). Dalam penelitian ini terdapat variable-variabel antara lain:

1. Variable Bebas (Independen Variabel)

Variable bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubah variabel terikat (*devenden variabel*), Sugiono (2012:204). Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan variabel bebas adalah faktor sengaja dimunculkan, dimanipulasi dan diukur oleh peneliti dan dikenakan pada kelompok eksperimen yang diteliti.

a. Disiplin (x_1) adalah Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Indikator untuk disiplin yaitu:

- 1) Tujuan dan kemampuan
- 2) Keteladanan dan kepemimpinan
- 3) Wasket (pengawasan melekat)
- 4) Sanksi dan Hukuman
- 5) Ketegasan

b. Kompensasi (x_2) adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya. Mereka menyumbangkan apa yang menurut mereka berharga, baik tenaga maupun pengetahuan yang mereka miliki. Indikator untuk kompensasi adalah:

- 1) Upah atau gaji
- 2) Insentif
- 3) Tunjangan
- 4) Fasilitas

2. Variabel Terikat (Dedenden Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiono,2012:3). Pada penelitian ini, yang dimaksud variabel terikat adalah keluaran yang terjadi karena pengaruh variabel bebas.

Kinerja Karyawan (Y) adalah hasil yang dicapai oleh karyawan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, dalam rangka upaya mencapai tujuan bersama.

Indikator untuk kinerja adalah:

- 1) Kuantitas Kerja
- 2) Kualitas Kerja

- 3) Ketepatan Waktu
- 4) Kehadiran
- 5) Kemampuan Kerjasama

Menurut Soegeng dalam tahir ada 4 tipe poko dari skala sikap yaitu: skala likert, skala Thustone, skala Gutman dan skala Sematik Deferensial. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert.

Skala Likert (*Method of Summated Rating*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Instrument penelitian yang menggunakan skala dapat dibuat dalam bentung centang (*checklist*) ataupun pilihan ganda.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval 1 sampai 5. Kelima pilihan atau kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	: 1
Tidak setuju	: 2
Kurang setuju	: 3
Setuju	: 4
Sangat setuju	: 5

E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen, (Ridwan dan Sunarto,2013:348). Uji validitas ini secara manual di hitung

dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item variabel kemudian hasilnya dibandingkan r *product moment*. Untuk mencari r hitung atau koefesien korelasi product momen digunakan rumus.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

keterangan :

r = Koefesien Korelasi

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik (Rivan dan Sunarto,2013:348). Suatu alat ukur dikatakan reliable jika hasil pengukuran tetap atau nilai-nilai yang diperoleh bersifat stabil bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefesien Alpha Cronbach, yaitu:

$$Ru = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum ae^2}{A_1^2} \right)$$

Keterangan :

ru = Reliabilitas Konsumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum ae^2$ = Jumlah Varian Butir

A_1^2 = Varian Total

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data (jamak) berasal dari bahasa latin, datum (tunggal), kenyataan-kenyataan murni yang belum pernah ditafsirkan, diubah atau dimanipulasi, tetapi telah tersusun dalam sistematika tertentu, (Komaruddin & Yoke,2001:183).

a. Data Primer

Data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil dari sumber pertama berupa pengisian kuesioner oleh karyawan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti pada karyawan di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram. Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari Bank tersebut yang akan diteliti, identitas informan maupun identitas responden, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kinerja karyawan yang bekerja di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sumber data dihasilkan (Burhan Bungin, 2013:19). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan (karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin) berupa data mentah dengan skala mengetahui dari responden yang ada mengenai pengaruh kedisiplinan dan kompensasi terhadap tingkat kinerja karyawan di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua sesudah data Primer, Burhan Bungin (2013:20). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain berasal dari penelitian terdahulu, jurnal, artikel, literatur-literatur, tentang disiplin dan kompensasi, media cetak (surat Kabar, majalah, brosur) dan media elektronik (internet) yang mendukung teori penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah didalam pengumpulan data dan mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan metode data kuantitatif dan wawancara bila diperlukan.

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Kuisisioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut, Husein Umar (2005:49). Pernyataan dalam angket

berpedoman pada indicator-indikator variable. Pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan di sini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam surat riset (Jonathan Sarwono,2012:72).

Setiap pernyataan disertai dengan lima jawaban dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan berupa pilihan ganda, yang telah disediakan lima jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- a. Responden yang memberikan jawaban “sangat setuju” diberi skor 5
- b. Responden yang memberikan jawaban “setuju ” diberi skor 4
- c. Responden yang memberikan jawaban “kurang setuju” diberi skor 3
- d. Responden yang memberikan jawaban “tidak setuju” diberi skor 2
- e. Responden yang memberikan jawaban “sangat tidak Setuju” diberi skor 1

(Jonathan Sarwono,2012:93-94).

Dalam hal ini penulis memberi seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi populasi penelitian untuk di jawab. Responden ini adalah karyawan di PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pernyataan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan kondisi yang cukup baik, sehingga

responden dengan sukarela bersedia memberikan data objektif dan cepat, (S. Eko putro,2012:23).

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhammad,2008:152). Dokumentasi dilakukan dengan mencatat data, brosur, dan foto pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi seiring dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang telah dimasukan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Muhammad,2008:152). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian hasil dari uji normalitas adalah signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sig. > 0.05, berarti data berdistribusi normal. Apabila signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sig. < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal, (Sarjono dan Julianita, 2011:53).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independent) pada modal regresi. Dalam permasalahan regresi linier berganda selain dilakukan uji multikolinearitas, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi bisa tidaknya kesimpulan suatu analisis regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi atau dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varianns* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik acatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi herokedastisitas.

Asumsinya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.(Imam Ghozali,2007:92)

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel *independen* mempunyai pengaruh

dependen. Dengan variabel variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut (Iqbal Hasan, 2003:269):

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yaitu kinerja karyawan

α = Nilai konstanta 60

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit berubah pada variabel bebas (variabel x)

x_1 = Disiplin

x_2 = Kompensasi

e = kesalahan pengganggu

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka gunakan uji t.

Uji signifikan dan parameter individual dilakukan dengan uji statistic t.

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

1) Analisis Koefisien Korelasi

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bergantung secara bersama-sama dengan mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat (Sugiyono,2012:228).

Berikut ini dikemukakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi antara x terhadap Y

x = ($x_i - \bar{x}$)

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (Kd) dengan rumus berikut (Sugiyono,2011:257):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan melakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen yaitu:

Langkah-langkah melakukan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

- a) H_0 = tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.
- b) H_1 = Ada pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

2) Menentukan F_{tabel}

- a) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.
- b) Derajat kebebasan (dk) = (n-k).

Di mana:

N : jumlah

K : jumlah variabel

3) Menentukan F_{hitung} dengan rumus

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

- 4) Mengambil keputusan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a) H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - b) H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

